

**STRATEGI ADVOKASI HUMAN RIGHTS WATCH  
DALAM UPAYA PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA  
DI REPUBLIK AFRIKA TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Oleh :**

**FRISCA PRICILIA**

**2010852002**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr.Apriwan,S.Sos,M.A**

**Zulkifli Harza,S.IP,M.Soc,Sc**

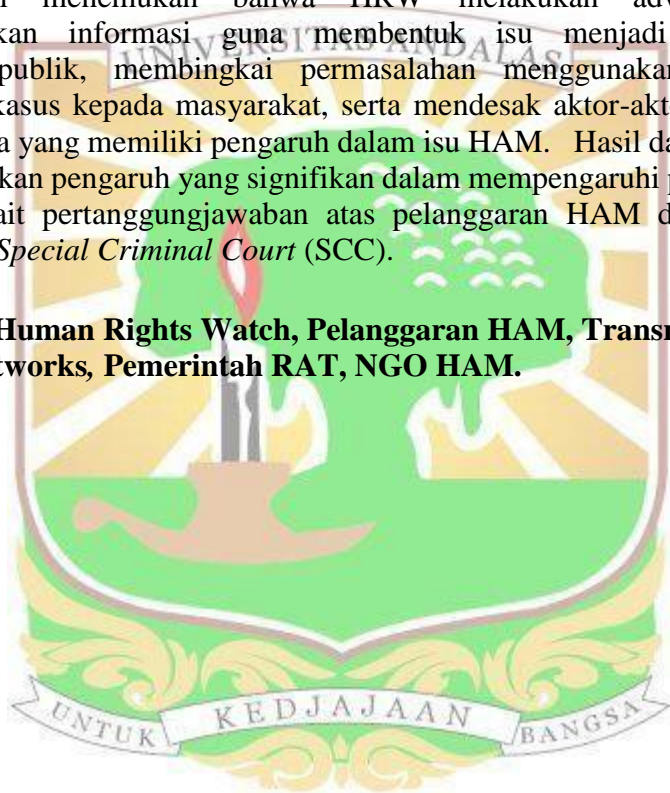
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan strategi advokasi Human Rights Watch (HRW) dalam upaya perlindungan HAM di Republik Afrika Tengah (RAT). Meskipun RAT telah meratifikasi sebagian besar konvensi HAM internasional, seringkali negara tersebut melakukan tindakan represif terhadap penduduk sipilnya. HRW, sebuah NGO HAM, hadir dengan tujuan melindungi HAM dan melawan impunitas terhadap pelanggaran HAM yang terjadi di RAT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan analisis deskriptif. Mengacu pada konsep Transnational Advocacy Networks (TANs) yang dikembangkan oleh Margareth Keck dan Kathryn Sikkink, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa HRW menerapkan strategi advokasi melalui *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Dari perspektif TANs, penelitian ini menemukan bahwa HRW melakukan advokasi dengan menyebarkan informasi guna membentuk isu menjadi permasalahan kepentingan publik, membingkai permasalahan menggunakan tagar untuk memperjelas kasus kepada masyarakat, serta mendesak aktor-aktor internasional maupun negara yang memiliki pengaruh dalam isu HAM. Hasil dari penelitian ini telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku negara, terutama terkait pertanggungjawaban atas pelanggaran HAM di RAT dengan pembentukan *Special Criminal Court* (SCC).

**Kata Kunci:** Human Rights Watch, Pelanggaran HAM, Transnational Advocacy Networks, Pemerintah RAT, NGO HAM.



## ABSTRACT

*This research tries to describe the advocacy strategy of Human Rights Watch (HRW) in efforts to protect human rights in the Central African Republic (RAT). Even though the RAT has ratified most international human rights conventions, the country often carries out repressive measures against its civilian population. HRW, a human rights NGO, exists with the aim of protecting human rights and fighting impunity for human rights violations that occur at RAT. This research uses qualitative methods and a descriptive analysis approach. Referring to the concept of Transnational Advocacy Networks (TANs) developed by Margareth Keck and Kathryn Sikkink, the findings from this research show that HRW implements advocacy strategies through information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. From the TANs perspective, this research found that HRW carried out advocacy by disseminating information to shape the issue into a problem of public interest, framing the problem using hashtags to clarify the case to the public, and urging international actors and countries that have influence on human rights issues. The results of this research have had a significant influence in influencing state behavior, especially regarding accountability for human rights violations in the RAT with the establishment of the Special Criminal Court (SCC).*

**Key Words:** *Human Rights Watch, Human Rights Violations, Transnational Advocacy Networks, CAR Governments, Human Rights NGOs*

